

Penggunaan Al-Quran dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Saiyid Wittaya Foundation School, Thailand

¹Julita Nabila, ²Elok Rufaiqoh, ³Suwit Sohsana

^{1,2}Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah Jember, ³Saiyid Wittaya Foundation School, Songkla, Thailand
E-mail: ¹Julitanabila100703@gmail.com, ²elokrufaiqoh90@gmail.com, ³Suwit3349@gmail.com

Received: 19 April 2025

Accepted: 02 Juni 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai langkah – langkah penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis study kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Responden penelitian ini pada kelas mattyom 1 yang dimana kelas tersebut melakukan pembelajaran bahasa arab menggunakan alquran dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah – langkah penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab adalah (1) Guru menentukan kompetensi apa yang ingin dicapai terlebih dahulu, (2) Menemukan materi yang akan di pelajari, (3) memberikan contoh ayat alquran yang relevan dengan materi, (4) membaca bersama dan mendiskusikan makna ayat alquran secara umum, (5) guru memberikan latihan seputar materi dan contoh ayat, dan (6) evaluasi dengan memberikan soal latihan. Adapun faktor pendukung meliputi meningkatkan keterampilan dalam kebahasaan, pemahaman budaya, perolehan kosakata, pemahaman makna asli, dan signifikansi historis bahasa Arab. Faktor penghambat meliputi kurangnya konsentrasi, kesulitan membaca huruf Arab, pemahaman bahasa Arab yang terbatas.

Kata Kunci: *penggunaan alquran, pembelajaran bahasa arab*

A. Pendahuluan

Fenomena pembelajaran bahasa Arab telah menjadi perhatian utama dalam beberapa decade terakhir, terutama di negara-negara dengan komunitas Muslim yang berkembang saat ini masih mengalami permasalahan yang sangat kompleks seperti yang sering muncul adalah keterbatasan sumber daya, seperti buku ajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan banyak mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Arab karena lemahnya dasar bahasa dan minimnya latihan. Hal ini diperparah oleh minimnya lingkungan berbahasa Arab, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yang membuat siswa tidak terbiasa menggunakan bahasa Arab secara aktif dengan berbagai permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk pemanfaatan sumber-sumber yang otentik dan inspiratif seperti Al-Qur'an.

Keunggulan penggunaan Al-Quran dalam pembelajaran bahasa Arab adalah dapat mempermudah memahami pembelajaran, selain itu alquran sebagai sumber utama bahasa Arab, karena banyaknya kosakata dan tata bahasa. Menurut musgamy (2014) Keunggulan menggunakan Alquran untuk belajar bahasa Arab terletak pada bahasanya yang fasih, kekayaan struktural, dan keindahan gaya, yang melampaui penyair atau orator besar mana pun. Alquran berfungsi sebagai panduan ilahi, memberikan komunikasi yang jelas dan bijaksana yang meningkatkan pemahaman bahasa Arab. Gaya balaghnya—singkat, solid, dan menarik—membuatnya mudah diakses dan dicerna bagi umat Islam yang ingin belajar tentang dasar-dasar Islam. Dengan demikian, Alquran memainkan peran penting dalam melestarikan bahasa Arab. Sedangkan menurut Khoerudin, (2024) menggunakan Al-Quran untuk belajar bahasa Arab lebih unggul karena konteks linguistik dan budayanya yang kaya. Terlibat dengan Al-Quran memungkinkan pelajar mengakses makna asli dan nuansa yang sering hilang dalam terjemahan. Perendaman ini meningkatkan pemahaman ajaran suci dan mempertajam keterampilan linguistik, menumbuhkan hubungan yang lebih dalam dengan teks. Selain itu, ini mempromosikan pemahaman tentang perangkat retorik dan konteks budaya, membuat pengalaman belajar lebih mendalam dan memperkaya secara spiritual. menurut Siregar, (2023) Belajar bahasa Arab melalui Al-Quran memungkinkan siswa untuk memahami nuansa linguistik dan makna kontekstual yang penting untuk interpretasi Hadis yang akurat. Al-Quran berfungsi sebagai sumber utama, memberikan dasar yang kaya untuk penguasaan bahasa, meningkatkan keterampilan pemahaman, dan menumbuhkan hubungan yang lebih dalam dengan ajaran Islam. Dengan demikian, memanfaatkan Al-Quran dalam pembelajaran bahasa Arab lebih unggul untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang Hadis. menurut Qitri (2024) Al-Quran berfungsi sebagai sumber utama untuk belajar bahasa Arab karena ekspresi linguistiknya yang kaya dan kosa kata yang beragam. Ini memvalidasi istilah linguistik, struktur tata bahasa, dan dialek, membuatnya penting untuk memahami bahasa Arab. Ayat-ayat Al-Quran memberikan kejelasan makna dan berfungsi sebagai referensi panduan untuk berbagai studi bahasa arab, termasuk tata bahasa, retorika, dan sastra. Pendekatannya yang unik untuk interpretasi, di mana makna berasal dari Al-Quran itu sendiri, semakin meningkatkan signifikansinya dalam pendidikan bahasa Arab.

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Khoerudin, A. (2024) yang berjudul *The Importance of Arabic in Quran Study: Enhancing Understanding Through Native Language Learning* menyatakan Studi ini menekankan bahwa belajar bahasa Arab melalui Quran meningkatkan pemahaman tentang makna aslinya, konteks budaya, dan nuansa linguistik, mendorong keterlibatan yang lebih dalam dengan teks dan memperkaya pengalaman keseluruhan mempelajari bahasa dan Quran. Penelitian Ali, N., Hasanah, M., & Prasetyo, A. (2020). Yang berjudul *The Integration Of Qur'an And Linguistic Education Based On Ontology Of Qur'anic Concept In Quranic Arabic Corpus* menyatakan Studi ini menunjukkan bahwa menggunakan Al-Qur'an dalam pembelajaran bahasa Arab meningkatkan kreativitas bahasa, pembacaan, menghafal, dan membangun kosa kata, memfasilitasi integrasi bahasa, agama, dan sains, pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dengan bahasa Arab. Meskipun beberapa

penelitian di atas membahas mengenai pengajaran bahasa Arab menggunakan Al-Qur'an, namun belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji langkah – langkah penggunaan alquran, faktor pendukung dan penghambat masih terbatas. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, memilih saiyid wittaya Thailand di karenakan telah menggunakan alquran dalam pembelajaran bahasa arab dan telah berhasil dalam menambah minat belajar dan ketertarikan dalam bahasa arab .

Sekolah saiyid wittaya foundation school Thailand merupakan salah satu sekolah di Thailand yang telah menggunakan alquran dalam pembelajaran bahasa arab. hal tersebut telah berlangsung selama 2 tahun. Hasilnya pembelajaran bahasa arab menggunakan al-qur'an menjadikan siswa mudah menguasai kosa kata bahasa arab terutama dalam kosa kata dalam al-qur'an. Selain itu, siswa terbiasa dengan uslub-uslub bahasa arab dalam al-qur'an. Hal tersebut menjadikan siswa saiyid wittaya foundation school antusias dan senang belajar bahasa arab.

Penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab di sekolah-sekolah luar negara Arab, khususnya di Thailand memiliki tantangan tersendiri yang dimana thailand sendiri adalah negara yang penganut islamnya paling sedikit. Hal itu merupakan salah satu tantangan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa arab. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang secara khusus bertujuan untuk mengetahui langkah – langkah, faktor pendukung dan penghambat penggunaan alquran pada pembelajaran bahasa Arab di Saiyid Wittaya Foundation School, Thailand. Dengan harapan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran bahasa arab.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui langkah- langkah, faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab di Saiyid Wittaya Foundation School, Thailand. dimana peneliti akan mengamati yang terjadi di lapangan dan akan memuat menjadi hasil penelitian, dengan pengolahan data observasi dan wawancara. sesuai dengan judul, Penelitian ini dilakukan di Thailand bagian selatan tepatnya di saiyid wittaya foundation school Thailand selama 3 bulan dari bulan juni sampai bulan agustus tahun 2024. Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan Teknik Deskriptif. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap 5 narasumber yang terdiri dari 2 guru dan 3 siswa yang dapat disajikan sebagai berikut :

Jabatan	Kode	Jumlah
Guru	Ss,ws	2
Siswa	Af,Rf,Rn	3
Total		5

C. Hasil dan Pembahasan

a) Langkah-Langkah Penggunaan Al-Qur'an Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Saiyid Wittaya Foundation School, Thailand

Observasi yang dilakukan di Sekolah Saiyid Wittaya Foundation memberikan wawasan lebih lanjut tentang aspek fungsional dan disfungsional penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa Arab. Secara fungsional, penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab lingkungan belajar yang menarik dan imersif, di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam melafalkan dan menafsirkan ayat-ayat Al-Quran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemahiran bahasa Arab mereka tetapi juga memperkuat pengetahuan agama mereka. Namun, observasi juga mengungkap disfungsi, seperti terbatasnya kesempatan untuk ekspresi kreatif atau berpikir kritis, karena fokusnya tetap pada hafalan dan pelafalan. Hal ini berpotensi menghambat kemampuan siswa untuk menerapkan keterampilan bahasa mereka dalam konteks yang lebih luas. (guru bahasa arab saiyyid wittaya foundation school)

Menurut Yunita (2023) Al-Qur'an berfungsi sebagai teks dasar untuk belajar bahasa Arab, seperti yang disorot dalam ayat-ayat yang menekankan sifatnya sebagai teks Arab. Mufasir Indonesia Hamka dan Quraish Shihab menganjurkan penguasaan bahasa Arab dengan menghubungkannya dengan signifikansi Al-Qur'an. Mereka menggunakan strategi seperti membahas konteks sejarah Nabi Muhammad, universalitas pesannya, dan keuntungan bagi non-Arab yang menguasai bahasa Arab, sehingga meningkatkan status bahasa dan mendorong studinya. Menurut Ruhaya (2023) Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber dasar dalam belajar bahasa Arab, seperti yang dinyatakan dalam bahasa Arab untuk memastikan pemahaman, sebagaimana dinyatakan dalam QS Az-Zukhruf 43:3. Penguasaan bahasa Arab sangat penting untuk memahami ajaran dan sastra Islam. Studi bahasa Arab mencakup keterampilan seperti mendengarkan (al-istima'), berbicara (al-kalam), membaca (al-qir'ah), dan menulis (al-kitabah), yang semuanya saling berhubungan dan didukung oleh kemampuan untuk terlibat dengan Al-Qur'an secara efektif, meningkatkan kemampuan bahasa dan pemahaman agama.

Para siswa merasa lebih semangat karena pembelajaran ini memberikan hubungan langsung antara penguasaan bahasa Arab dan pemahaman isi Al-Qur'an. Mereka tidak hanya mempelajari bahasa sebagai keterampilan, tetapi juga sebagai jalan untuk mendalami ajaran agama. Dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bahan ajar, siswa lebih mudah memahami struktur tata bahasa dan kosakata dalam konteks nyata. Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, baik dalam keterampilan membaca, menulis, maupun berbicara dalam bahasa Arab. Sehingga dengan ini penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab dapat memudahkan guru dalam mengondisikan kelas dan memudahkan guru membangun inspirasi siswa .

Khu. Suwit. Sohsansa, Lc. menjelaskan pengembangan bahasa arab menggunakan alquran lebih efektif dari buku – buku sebelumnya yang cenderung membosankan mengapa demikian dengan menggunakan alquran dalam pembelajaran bahasa arab memberikan inovasi baru dengan langkah – langkah pembelajaran yang mudah untuk memahami anak berikut ini beberapa *Langkah* penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab, antara lain : (1) Guru menentukan kompetensi apa yang ingin dicapai terlebih dahulu, (2) Menemukan materi yang akan di pelajari, (3) Memberikan contoh ayat alquran yang relevan dengan materi, (4) Membaca bersama dan mendiskusikan makna ayat alquran secara umum, (5) Guru memberikan latihan seputar materi dan contoh ayat. Misalnya : Meminta siswa membuat kalimat baru menggunakan kosakata dari ayat atau latihan menulis atau berbicara menggunakan struktur dan mufradat dari ayat yang dipelajari. (6) Evaluasi dengan memberikan soal latihan.

Penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab telah berjalan selama 2 tahun di sekolah *saiyid wittaya foundation school* dan penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab ini kami terapkan pada siswa siswi *mattayom 1* (madrasah stanawiyah kelas 1) yang bisa di bilang siswa yang baru mengenyam pendidikan agama islam sehingga dengan adanya metode ini dapat mempermudah siswa mengenal huruf hijaiyah dan memahami alquran yang kami gabungkan dalam pembelajaran bahasa arab sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Rifhan wirawut (mattayom Isaiyid wittayafoundation school) Penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab dapat memudahkan saya memahami huruf hijaiyah dan membaca kalimat menggunakan bahasa arab selain mudah siswa memahami materi pembelajaran juga dapat mengembangkan membaca alquran. *rusnani (mattayom 1 saiyyid wittayafoundation school)* saya lebih semangat mempelajari bahasa arab setelah menggunakan alquran karena guru bahasa arab di *saiyid wittaya* menggunakan langkah – langkah pembelajaran yang mudah di fahami .

Afdol (mattayom 1 saiyyid wittayafoundation school) penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab karena sejak pembelajaran bahasa arab menggunakan alquran memudahkan saya memahami teks dan bahasa arab dan memperlancar bacaan alquran.

b) Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Al-Qur'an pada

Pembelajaran Bahasa Arab di Saiyid Wittaya Foundation School, Thailand

1. Faktor Pendukung Penggunaan Al-Quran Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Saiyid Wittaya Foundation School, Thailand

Penggunaan Al-Quran dalam pembelajaran bahasa Arab didukung oleh beberapa faktor kunci yang meningkatkan keterampilan dalam kebahasaan dan pemahaman budaya. Faktor-faktor ini termasuk *perolehan* kosakata, pemahaman makna asli, dan signifikansi historis bahasa Arab. Sehingga penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab sangat memberikan dampak positif selain meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa arab di Thailand penggunaan

alquran dalam pembeajaran bahasa arab dapat memperluas pengetahuan ke agamaan. Menurut Mufidah (2024) Penggunaan Al-Quran dalam pembelajaran bahasa Arab didukung oleh kosakata yang akrab, metode pengajaran yang menarik, signifikansi budaya, dan kemampuan untuk meningkatkan menghafal melalui visualisasi makna, menumbuhkan antusiasme dan motivasi di kalangan pelajar muda. Herawati et al., (2023) Memanfaatkan Al-Qur'an dalam pembelajaran bahasa Arab meningkatkan pemahaman kosa kata, membantu menghafal, dan mempercepat proses pembelajaran karena statusnya sebagai sumber bahasa Arab utama. Namun, aplikasi yang cermat diperlukan untuk mempertahankan pemahaman holistik bahasa. Akhirudin et al. (2023) Makna Quran yang kaya, kosakata yang canggih, dan gaya retorik yang tinggi secara signifikan meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Perannya dalam melestarikan dan standarisasi dialek, bersama dengan mendorong munculnya ilmu linguistik, lebih lanjut mendukung penggunaannya sebagai sumber pendidikan yang vital.

2. Faktor Penghambat Penggunaan Al-Quran Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Saiyid Wittaya Foundation School, Thailand

Penggunaan Al-Qur'an dalam belajar bahasa Arab menghadapi beberapa faktor penghambat yang dapat menghambat pendidikan dalam keterbatasan kebahasaan . Faktor-faktor ini dapat dikategorikan ke dalam tantangan internal dan eksternal, serta masalah yang berkaitan dengan metode pengajaran dan teknologi.

Mahmudi (2022) faktor-faktor penghambat penggunaan Al-Quran dalam belajar bahasa Arab. Ini berfokus pada pendekatan semantik Tosihiko Izutsu untuk memahami makna Al-Quran tanpa intimidasi, bukan pada metodologi atau tantangan pendidikan. Amin, (2023) faktor penghambat dalam belajar bahasa Arab termasuk metode pengajaran yang kurang bervariasi dan media atau infrastruktur yang tidak lengkap. Sementara rutinitas membaca Al-Qur'an diterapkan, faktor-faktor ini menghambat pembelajaran dan pemahaman teks-teks Arab yang efektif. Rohmah & Sutrisno (2024) Faktor-faktor penghambat penggunaan Al-Qur'an dalam belajar bahasa Arab termasuk kurangnya konsentrasi, kesulitan membaca huruf Arab, pemahaman bahasa Arab yang terbatas, tekanan waktu untuk belajar, dan motivasi yang tidak memadai dari anak-anak, di samping gangguan eksternal dan penggunaan perangkat elektronik yang berlebihan. Zahraturreihana et al., (2024) Faktor-faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an termasuk kapasitas memori siswa yang rendah, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, dan pengulangan membaca Iqra' atau Al-Qur'an yang tidak mencukupi di rumah, yang menghambat pembelajaran dan retensi materi yang efektif.

D. Penutup

Dari hasil penjelasan penggunaan alquran dalam pembelajaran bahasa arab di atas, dapat di simpulkan bahwa langkah – langkah penggunaan al-quran dalam pembelajaran bahasa arab meliputi (1) Guru menentukan kompetensi apa yang ingin dicapai terlebih dahulu, (2) Menemukan materi yang akan di pelajari, (3).Memberikan contoh ayat alquran yang relevan dengan materi, (4) Membaca bersama dan mendiskusikan makna ayat alquran secara umum, (5) Guru memberikan latihan seputar materi dan contoh ayat, (6) Evaluasi dengan memberikan soal latihan. Adapun unfaktor pendukung meliputi meningkatkan

keterampilan dalam kebahasaan, pemahaman budaya, perolehan kosakata, pemahaman makna asli, dan signifikansi historis bahasa Arab. sedangkan Faktor penghambat meliputi kurangnya konsentrasi, kesulitan membaca huruf Arab, pemahaman bahasa Arab yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

الاحتجاج بالقرآن الكريم في علوم اللغة العربية . القطريرع, .ع. / .ع. / .ع. (٢٠٢٤)

<https://doi.org/10.70470/holyquran/2024/002>

- Musgamy, A. (2014). *Pengaruh Alquran Dan Hadits Terhadap Bahasa Arab*. 15(1), 36–45.
http://journal.uin-alaudidin.ac.id/index.php/al_hikmah/article/view/370
- Khoerudin, A. (2024). *The Importance of Arabic in Quran Study: Enhancing Understanding Through Native Language Learning*. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i1.34496>
- Siregar, N. S. (2023). *Urgensi Bahasa Arab dalam Pembelajaran di Program Studi Ilmu Hadis UIN Sumatera Utara Medan*. *Shahih*, 6(1), 1.
<https://doi.org/10.51900/shh.v6i1.17027>
- Yunita, Y. (2023). *From reading the qur'an to learning arabic language*. *Suhuf*.
<https://doi.org/10.22548/shf.v16i1.864>
- Ruhaya, B. (2023). *Pembinaan pembelajaran bahasa arab dalam mengembangkan kemampuan pemahaman al-qur'an santri tahfidzul qur'an al-fajri makassar*. 3(1), 28–32. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.31312>
- Mufidah, Z. (2024). *Learning arabic vocabulary from the quran to facilitate early arabic speaking skills and memorizing quran at baiturrahman kindergarten in malang city*. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(2), 298–305. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i2.131>
- Herawati, E., Mawaddah, A., & Santoso, S. (2023). *Enriching Arabic Vocabulary: Examining the Impact of Quranic Word-by-Word Translation on Student Proficiency*.
<https://doi.org/10.59001/pjier.v1i1.98>
- Mahmudi, M. A. (2022). *Pendekatan Semantik Alquran Tosihiko Izutsu: Altrnatif Memahami Maksud Alquran Tanpa Intimidasi Makna*. *Al Furqan*, 5(1), 99–113.
<https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i1.985>
- Akhirudin, A., Annas, A., Haq, M. A., & Bahrudin, U. (2023). *القرآن الكريم واللغة العربية دراسة تحليلية تاريخية*. *Imtiyaz*. <https://doi.org/10.29300/im.v7i2.12467>
- Amin, N. F. (2023). *دراسة تحليلية عن مشكلات قراءة النصوص العربية لطالبات المدرسة المتوسطة الإخوان*. *Nashkhi : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 5(1), 49–65.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i1.1566>
- Rohmah, S., & Sutrisno, S. (2024). *Kendala-kendala Anak Usia Dini dalam Mengamalkan Al-Qur'an di Era Digital*. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 4(1), 17–34. <https://doi.org/10.21580/joece.v4i1.19451>
- Zahraturraihana, Z., Juwita, I., Yofinda, V., & Neisha, F. H. (2024). *Implementation Of the Iqra' Method in Learning to Read The Al-Qur'an In Early Age Children*. 5(2), 76–85. <https://doi.org/10.62990/nida.v5i2.86>

- Khoerudin, A. (2024). The Importance of Arabic in Quran Study: Enhancing Understanding Through Native Language Learning. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i1.34496>*
- Ali, N., Hasanah, M., & Prasetyo, A. (2020). The Integration Of Qur'an And Linguistic Education Based On Ontology Of Qur'anic Concept In Quranic Arabic Corpus. 3(2). <https://doi.org/10.18860/IJAZARABI.V3I2.9769>*